

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil *Channel Youtube* Ustadz Abdul Somad

Dalam deskripsi yang tertera pada *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official, Ustadz Abdul Somad bergabung di *youtube* sejak 25 Juni 2019. Hingga saat ini pada tanggal 21 Februari 2022, *channel youtube* Ustadz Abdul Somad telah mendapatkan *subscribers* sebanyak 2,55 juta dengan jumlah postingan 1,5 ribu konten video. Video yang diunggah dalam *channel youtube* tersebut memiliki jumlah penayangan yang berbeda disetiap masing-masing video. Video yang paling sedikit dengan jumlah 1000 penonton, dan yang paling banyak ditonton untuk saat ini mencapai 5,2 juta lebih penonton.

Unggahan yang ada dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad, mengunggah seputar kajian konten-konten dakwah. Terhitung pada tanggal 21 Februari 2022 jumlah keseluruhan pada penayangan untuk semua konten yang disajikan dalam *channel* ini mencapai 160.944.887 kali penayangan. Dengan begitu konten dakwah yang diunggah dalam *channel* beliau mendapatkan minat yang baik oleh masyarakat pengguna media sosial *youtube*. Dalam konten-konten yang diunggah dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official memiliki judul yang berbeda-beda dan menarik, sehingga membuat penonton memiliki keterkaitan yang berbeda setiap unggahan videonya.

Termasuk dalam penelitian ini peneliti memilih salah satu konten dakwah yang menarik dan populer yang akan diteliti lebih lanjut. Dari sekian banyak video yang telah diunggah dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official, dan peneliti akan mengambil salah satu postingan yang populer dengan 4 juta lebih penayangan di *channel youtube* beliau, yaitu dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”.

2. Ceramah Ustadz Abdul Somad, Lc.MA.

Data yang akan menjadi objek penelitian oleh peneliti adalah video ceramah oleh Ustadz Abdul Somad, yang diunggah dalam akun *youtube* resminya yaitu Ustadz Abdul Somad Official. Video ceramah yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah video dengan judul “Tak Ada Yang Kebetulan

Hidup Adalah Pilihan”, yang diunggah di *youtube* pada 20 Februari 2020, dengan durasi 1 jam lebih 5 menit.

Dakwah yang berlangsung di Pesona Khayangan Juanda, Depok, Jawa Barat, yang dilakukan pada selesai sholat Subuh itu mendatangkan banyak *mad'u* dan Ustad Abdul Somad juga bilang bahwa pengajian itu terjadi tanpa sepengetahuan beliau sebelumnya, dan bertutur bahwa pengajian ini terjadi karena adanya kehendak Allah SWT, dan tidak terpikir sebelumnya oleh beliau tentang ceramah mendadak tersebut karena pada hari itu beliau juga ada rekaman untuk delapan episode dengan empat segmen disetiap episode. Tetapi karena kehendak Allah ceramah tersebut mendatangkan hikmah tersendiri kepada *mad'u* yang datang dan juga yang mendengarkan lewat *channel youtube* beliau, yang sekarang sudah mencapai 4 juta lebih penayangan.

3. Profil Ustadz Abdul Somad

Ustadz Abdul Somad merupakan salah satu ulama asal Indonesia yang memiliki darah Melayu, dan juga dikenal sebagai ulama yang datang dari Sumatra Utara. Dalam dakwah-dakwah yang dilakukannya beliau sering mengulas tentang berbagai macam persoalan dalam agama Islam, khususnya dalam kajian ilmu fikih dan juga ilmu hadist. Selain itu juga kajian yang dibawakan beliau akan mengangkat pembahasan mengenai nasionalisme dan berbagai isu terkini yang sedang menjadi pembahasan hangat di kalangan masyarakat¹. Ustadz Abdul Somad semakin tersohor dan dikenal oleh masyarakat karena unggahan video dakwahnya yang di *upload* di media sosial *youtube*, dan sekarang namanya akan dikenal sampai keplosok nusantara.

Ustadz Abdul Somad memiliki darah keturunan Melayu Asahan. Dari ayahnya yang merupakan seorang petani dari keturunan Melayu Riau dan sang ibu yang keturunan Syekh Abdurrohman atau biasa dikenal dengan Syekh Silau Laut, beliau merupakan Ulama Syufi yang beraliran tarakat Syyatariyah Batu Bara di Sumatra Utara Selatan.

a. Biodata Ustadz Abdul Somad

Nama Lengkap : Prof. H. Abdul Somad Batubara, Lc. MA., Ph.D.

¹ “Biografi Ustadz Abdul Somad”, Biografiku, diakses pada 25 Februari 2022, <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/>

Tempat : Silo Lama, Asahan, Sumatra Utara
 Tanggal Lahir : 18 Mei 1997
 Pekerjaan : Pendakwah, Ahli Ilmu Hadist, Ulama,
 dan Dosen
 Pendidikan : SD dan MTs Al-Washiliyah, MA Nurul
 Falah-Air Moleh, S1 Al-Azhar, Kairo
 Mesir. S2 Daar Al-Hadist Al-Hassania
 Institute: Kerajaan Maroko. S3
 Universitas Islam Omdurman, Sudan².

b. Riwayat Pendidikan Ustadz Abdul Somad

Dengan nama lengkap Abdul Somad Batubara, dan dikenal akrab oleh masyarakat umum dengan sebutan UAS atau Ustadz Abdul Somad. Dari kecil UAS sudah memiliki latar belakang keluarga yang beragama Islam, dilihat dari sang ibu yang merupakan keturunan dari Syekh Abdurrahman atau biasa dikenal dengan sebutan Syekh Silau Laut. Beliau merupakan ulama besar dari kabupaten Batu Bara, Sumatra Utara.

Sejak masih kecil, yaitu sejak duduk dibangku SD, Ustadz Abdul Somad sudah menempuh pendidikan di salah satu sekolah yang memiliki nilai-nilai keagamaan dan juga berlandaskan Tahfiz Alquran yaitu di SD Al-Washiliyah Medan. Setelah lulus dari SD al-Washliyah, Ustadz Abdul Somad melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin al-Washliyah. Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah tersebut, beliau melanjutkan pendidikannya dengan masuk ke Pesantren Darul Arafah Deliserdang Sumatra Utara. Setelah satu tahun menempuh pendidikan di pesantren tersebut, beliau pindah ke Riau lalu melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Nurul Falah, Air Moleh, Indragini Hulu.

Ustadz Abdul Somad pernah berkuliah di UIN Sultan Syarif Kasim Riau, yaitu pada tahun 1996-1998. Pada usia beliau yang menginjak 21 tahun pada tahun 1998, Ustadz Abdul Somad menjadi salah satu bagian dari 100 orang Indonesia yang akan mendapatkan beasiswa dari pemerintahan Mesir untuk kuliah di Al-Azhar University. Dalam kurun waktu 3 tahun lebih 10 bulan, beliau berhasil mendapatkan gelar Lc di universitas tersebut. Pada tahun

² “Abdul Somad”, Wikipedia, diakses pada 25 Februari 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad.

2004, Ustadz Abdul Somad kembali mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah, yang digelar oleh kerajaan Maroko untuk melanjutkan S2 di Daar al-Hadist Al-Hassania Institute. Ini merupakan kesempatan yang tergolong langka, karena instute tersebut hanya akan menerima sebanyak 20 murid dalam setahun sekali, yaitu 15 murid dari Maroko dan 5 sisanya diperuntukkan kepada warga asing³. Pada tahun 2019, Ustadz Abdul Somad berhasil menyanggah gelar Doktor setelah berhasil lulus dari S3, dengan predikat lulusan *cumlaude* dari S3 Universitas Islam Omdurman, Sudan⁴.

Berkat ilmu-ilmu yang didapatkan dari pendidikan yang telah ditempuhnya, Abdul Somad berhasil menjadi penceramah agama hingga dikenal dengan sebutan UAS yaitu Ustadz Abdul Somad. Namanya sekarang semakin tersohor sampai kepenjuru nusantara karena materi dakwahnya yang diunggah dalam *channel youtubnya* dan juga sering dibagikan oleh pengguna media sosial lainnya. Dengan begitu bukan hanya orang dari kepulauan Riau saja yang dapat menyaksikan dan mendengarkan kajian dakwah beliau, tetapi orang di seluruh Indonesia bisa menyaksikannya melalui akun media sosial mereka masing-masing.

c. Riwayat Pekerjaan Ustadz Abdul Somad

- 1) Ulama penyebar ajaran agama Islam.
- 2) Dosen Bahasa Arab di pusat bahasa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 3) Dosen Tafsir dan Hadist di kelas Internasional Fakultas Usuludin Universitas Negeri Islam Suska Riau.
- 4) Dosen Agama Islam di Sekolah Tinggi Agam Islam Al-Azhar, yayasan Masmur Pekanbaru.
- 5) Anggota MUI Profinsi Riau, komisi pengajian dan keorganisasi (pada periode: 2009-2014).
- 6) Anggota badan amal zakat Provinsi Riau, komisi pengembangan (pada periode: 2009-2014).

³ Dony Arung Triantoro, "Ustaz Youtube: Ustaz Abdul Somad and the Dynamics of Changing Religious Authorities," *Jurnal Penamas* 33, no. 2 (2020): 210, <https://doi.org/10.31330/penamas.v33i2.405>.

⁴ "Abdul Somad", Wikipedia, diakses pada 25 Februari 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad.

- 7) Sekertaris Lembaga Bahtsul Masa'il Nadhaltul Ulama Provisi Riau, (pada periode: 2009-2014).
- 8) Profesor tamu di Universitas Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darusalam, (2020-2022)
- 9) Wakil Ketua Majelis Ifta' Persatuan Tarbiyah Islamiyah Provinsi Riau, (pada periode 2017-2022)⁵.

d. Ustadz Abdul Somad dengan Youtube

Sekarang kegiatan berdakwah yang dilakukan Ustadz Abdul Somad banyak dinantikan, dan sangat aktif baik di Indonesia atau manca negara. Mulai tersohnya nama UAS di kalangan masyarakat umum tak luput dari peran media sosial *youtube*, yang mana telah menjadikan nama Ustadz Abdul Somad semakin dikenal di masyarakat. Selain itu juga setiap pembawaan dan juga pemilihan tema yang sangat baik dan cocok bagi masyarakat juga menjadikan nama UAS semakin dikenal di masyarakat. Dengan menggunakan *youtube*, dakwah Ustadz Abdul Somad dapat di dengar oleh seluruh orang sampai ke plosok negeri. Dalam pembawaan isi ceramah yang berbobot sesuai dengan kapasitas seorang ulama, dan juga dosen agama Islam⁶.

Mengenai materinya, terkadang UAS juga akan ditanyai beberapa masalah perkara dalam masalah agama, dan akan dijawab dengan jawaban berdasarkan pandangan madzab, sumber ajaran agama Islam dan disampaikan dengan baik jadi mudah untuk dimengerti. Selain itu setiap penampilan disaat beliau sedang dalam berdakwah, akan terkesan dengan tampilan cerdas dan sederhana, yang membuat dirinya dapat disukai oleh banyak jamaah sehingga beliau dapat undangan berceramah diberbagai tempat, dan isi dakwahnya akan diunggah dalam *channel youtubanya*, supaya masyarakat luas bisa menyaksikan dan mendengarkan melalui media sosial *youtube* mereka.

⁵ “Abdul Somad”, Wikipedia, diakses pada 27 Februari 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad

⁶ “Profil Dan Biografi Ustadz Abdul Somad”, Biografiku, Diakses pada 28 Februari 2022. <https://www.Biografiku.Com/Profil-Dan-Biografi-Ustadz-AbdulSomad-Beserta-Biodata/>

e. Akun Media Sosial Ustadz Abdul Somad

- 1) *Youtube* : Ustadz Abdul Somad Official⁷
- 2) *Instagram* : ustadzabdulsomad_official
- 3) *Facebook* : Ustadz Abdul Somad
- 4) *Website* : <http://somadmorocco.blogspot.co.id/>

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Pesan Dakwah yang Terkandung dalam channel youtube Ustadz Abdul Somad Official

Data pesan dakwah yang akan diteliti sudah dicocokkan dengan fokus penelitian yang sudah peneliti buat, yaitu dalam episode “Tak Ada yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan” dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad Official. Pengolahan data yang ada dalam *channel youtube* Ustadz Abdul Somad akan disesuaikan dengan kategori-kategori yang telah ditentukan, diantaranya yaitu kategori Aqidah, Syari’ah, Akhlak. Kemudian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan juga dideskripsikan sesuai dengan kategorinya. Pengolahan data yang akan peneliti lakukan, adalah konten dakwah yang memang benar-benar sesuai dengan fokus penelitian yang peneliti buat. Berikut merupakan uraian isi konten dakwah beserta dengan pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

Tabel 4.1

Pesan Dakwah Aqidah dalam postingan berjudul “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”

No	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah dan Pesan Dakwah
1	2:33– 4:10	Pesan Dakwah : Iman kepada qada dan qadar. “Suatu ketika ada orang yang risau, susah hati, galau menghadapi hidup kemudian dia bertanya kepada Imam Ibrahim bin Adham. Dia berkata kepada Imam Ibrahim bin Adham “saya sedang susah hati Imam, hati saya sempit, jiwa

⁷ “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan, “*Channel Youtube* Ustadz Abdul Somad”, diakses pada 7 April 2022, <https://youtu.be/x3eAVMnBhxY>.

		<p>saya kering kerontang putus asa menghadapi hidup”, lalu apa obatnya, kemudian Imam Ibrahim bin Adham bertanya tiga hal kepada dia, “Apakah ada yang terjadi di alam semesta ini diluar kuasa qudrat iradat Allah?, dia menjawab “tidak, semua terjadi atas kuasa atas qudrat dan iradat Allah”, pertanyaan kedua “Apakah ada orang yang mati diluar kehendak kuasa Allah?”, tidak, semua hidup dan mati, Yang ketiga, “apakah bertambah atau berkurang rizki yang sudah ditetapkan Allah?”, tidak, rizki adalah masuk dalam ketetapan Allah SWT. Lalu kalau dalam tiga ini dalam genggamannya qadrat dan iradat Allah, kenapa engkau risau hati?, berarti risau itu bukan masalah psikologis, risau, galau gundah gulana berarti itu masalah tauhid.</p>
2	6:05-6:35	<p>Pesan Dakwah: Iman Kepada Allah “Jangan mengadu ke yang lain, ngadu ke dukun?. Dukun aja banyak yang bunuh diri sekarang, stres dukun sekarang, kenapa? Karena jamaahnya banyak yang bertaubat. Maka kembalikan semua kepada Allah. Tauhid, diambil dari kata wahhada, yuwahhidu. Tauhid, esa, tunggal tak berbilang. Semuanya musti dikembalikan kepada Allah SWT.</p>
3	8:03-8:50	<p>Pesan dakwah: Iman kepada</p>

		<p>qada dan qadar.</p> <p>“Semua yang terjadi di dunia ini tidak terjadjika tanpa kehendak Allah. Tidak bergerak satu biji sawai, tidak bergerak satu benihpun di dunia ini, kecuali, atas kehendak Allah. Kalau tidak, maka tidak akan terjadi. Memang semua yang terjadi adalah kuasa Allah, tapi tidak semua diridhoi Allah. Itu harus dipahami dengan baik, kalau tidak rusak tauhid kita”.</p>
4	11:03-12:02	<p>Pesan dakwah : Iman kepada Allah SWT.</p> <p>“Semua kuasa Allah, semua kehendak Allah, tidak ada yang diluar dari pada kuasa Allah. Kalau ada yang mengatakan ini diluar kuasa Allah, syirik dia. Nanti ada kuasa lain kalau begitu, kalau begitu ada kuasa setan. Maka dia pakai agama, Zorowaster. Ada agama namanya Zorowaster, nama nabinya Zaratusta. Kata agama Zorowaster, Zaratusta tuhan itu dua, satu namanya tuhan Ahriman, satunya lagi namanya Ahuramasta. Yang satu tuhan baik dan yang satu tuhan jahat. Dalam Islam tidak ada, “Tidak ada tuhan, tidak ada yang disembah selain Allah”</p>
5	13:25-14:28	<p>Pesan dakwah: Iman kepada Allah SWT.</p> <p>“Banyak orang yang disesatkan Allah, dan banyak yang diberi hidayah Allah. Orang yang disesatkan Allah itu orang yang</p>

		<p>fasik. Orang yang fasik itu orang yang dengan penuh kesadaran, sehat akal nya, sehat otaknya, sehat hati dan pikirannya, tapi dia tidak mau menerima Islam. Orang yang penuh kesadaran berbuat maksiat, itu orang yang fasik. Allah tidak akan memberikan hidayah kepada orang yang fasik. Jadi kita harus memahami ini dengan baik, tidak ada yang diluar kuasa Allah. Apabila ada yang berkata ada kekuasaan diluar kuasa Allah maka dia syirik, ada kekuasaan selain kuasa Allah.</p>
<p>6</p>	<p>19:50-23:24</p>	<p>Pesan dakwah: Menentukan Pilihan yang Menjadi Ridho Allah. “Apapun yang kau lakukan itu kehendak Allah, memang betul Allah yang punya kuasa, Allah memberikan qudrah, Allah memberikan iradat. Tapi ada yang diridhoi Allah dan ada juga yang dimurkai Allah. Zina murka atau ridho? Murka. Khomer murka atau ridho? Murka. Kenapa mulut kita berkata murka, kenapa mulut kita ikut melakukan murka. Maka yang kita minta adalah ridho Allah SWT. Oleh sebab itu kita harus faham, ada saatnya kita memilih. Ada di depan mata kita khomer, mabuk, mersak akal, tapi didepan kita juga ada air zam-zam, mana yang kita pilih?, zam-zam. Kenapa pilih zam-</p>

		<p>zam? Karena air zam-zam bisa menjadi yang kau pilih. Apakah bisa doa air zam-zam dialihkan ke khomer?, tidak bisa. Allah sudah mengklaim, khomar najis ini, perbuatan setan, dan jauhilah”</p>
7	48:33- 51:15	<p>Pesan dakwah: Iman kepada qada dan qadar. “Allah beri kita pilihan, orang ber-iman dan ber amal sholeh tempatnya surga, dan orang yang kafir dan ingkar tak mau menerima hidayah maka mereka akan menjadi penghuni neraka. Sekarang kita sedang ada disimpang jalan, mau pilih yang mana. Alhamdulillah beberapa kali pilihan kita benar, tadi malam sebelum tidur baca doa, bangun malam pilihannya benar, membaca do’a. Bangun bunyi jam 03:00, bangun atau tidur, kata setan “tidur-tidur”, tapi malikat mengajak dia, “bangun”. Dia lawan dan disaat itu pilihan dia benar. Lalu dia pilih antara sholat dimasjid atau dirumah ya?, kemasjid lagi-lagi dia benar. Habis sholat ada pengumuman, mari kita dengar tausiah yang akan disampaikan, dengar ceramah. Kata setan “jangan, tonton <i>youtube</i> aja”, tapi dia berkata ndak aku mau mendengar, ini pilihannya benar, setan berbisik lagi, “nanti kalau kau tonton, nanti telat masuk kantor, ini hari macet habis hujan” tapi kau berkata “tidak, insyaallah”, lagi-lagi</p>

		<p>pilihan kita benar. Habis itu sampai ke kantor datang orang bawa uang satu koper , “pak ini tolong goll kan partai saya”, kata setan “ambil”, kata malaikat “jangan, ini haram”, kata setan “ambil, keluarkan setengah dua persen, bawa umrah ke Makkah, aku bawa aja umrah ke Makkah nanti kau menangis dipintu Ka’bah, insyallah ini bersih”, “iya juga ya”. Akhirnya pilihan kita salah, ditangkap KPK, ditanya hakin “kenapa kamu ambil duit satu koper ini?”, “ini adalah kehendak Allah pak”. Saat itu kita salah atau benar?, salah dua kali yang pertama saat memilih dan yang kedua salah yang menyalahkan Allah, padahal keputusan kita yang salah”.</p>
8	57:16-57:34	<p>Pesan dakwah: Iman kepada Allah SWT. “Mangkanya kalau sedang susah hati katakan ada Allah, makanya itu kita bertasbih لا اله الا الله, stres depresi ambil tasbih, لا اله الا الله, rasakan kebersamaan dengan Allah SWT”.</p>

Tabel 4.2
Pesan Dakwah Syari'ah dalam postingan berjudul "Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan"

No	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah dan Pesan Dakwah
1	41:04-41:39	<p>Pesan Dakwah: Waktu dilarangnya melaksanakan ibadah sholat.</p> <p>“Jadi kalau ditegakkan tombak diatas tanah, lalu kemudian matahari naik setinggi tombak, itulah makanya setelah matahari naik setinggi tombak kita tidak boleh sholat, kenapa?, itu tasyawuf yaitu menyerupai orang musyrik jahiliyah. Karena mereka menyembah berhala, berhala itu didalamnya ada setan selama naiknya waktu dua tanduk setan ini. Dua belas menit setelah dihitung, menurut ilmu astronomi. Jadi sekarang jam 6, jam 6:12 baru boleh sholat sunnah isyraq”.</p>
2	42:43-43:21	<p>Pesan Dakwah: Membedakan ibadah sholat sunnah isyraq dan sholat sunnah dhuha.</p> <p>“Tapi kata guru saya sholat dhuha pak ustadz. Kalau cukup tiga syarat namanya isyraq, kalau tidak cukup tiga syarat namanya dhuha. Tiga syarat itu apa?, sholat subuh berjamaah, setelah sholat subuh berjamaah duduk berdzikir tidak keluar masjid, sampai terbit matahari. Kalau cukup tiga syarat, sholat dia, namanya sholat sunnah Isyraq. Abis sholat subuh, pulang kerumah, masak</p>

		sarapan, pas mau kerja 6:30 sholat sunnah, sholat sunnah apa namanya?, dhuha karena tidak cukup tiga syarat”.
3	43:58-44:35	Pesan Dakwah: Cara membaca niat yang baik dalam beribadah sholat. “Di Masjidil Haram takbirnya pendek, karena di Mazhab Hambali, niatnya bukan di dalam takbir tetapi sebelum takbir, Mahdzab Syafi’i niatnya dalam takbir. Jama’ah niatnya sebelum atau didalam takbir?, di dalam, berarti sah, sebelum takbir sah, yang nggak sah itu setelah takbir”.

Tabel 4.3
Pesan Dakwah Akhlak dalam postingan berjudul “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”

No	Waktu	Bunyi Pesan Dakwah
1	21:27-21:40	Pesan dakwah: Akhlak sesama manusia. “Kita tidak boleh benci orang karena sukunya. Saya benci Tionghoa, saya benci sama bule, nggak bisa, karena itu bukan pilihan dia. Membenci orang karena sukunya, berarti membenci yang memilhkan suku itu untuk dia”.
2	56:04-56:27	Pesan dakwah : Akhlak yang baik. “Makanya kita beragama, paham dengan mengerti subtansi makna beragama, habbluminallahnya baik habluminanasnya baik, sholat

		berjamaah ke masjid, hubungan baik dijaga dengan manusia, saling mendoakan, ada silap salah minta maaf”.
--	--	--

2. Data Pesan Dakwah Yang Paling Dominan

Data pesan dakwah yang paling dominan akan dilihat dari sudut pandang data yang sudah dikumpulkan dalam data pesan dakwah diatas. Dilihat dari yang paling dominan adalah pesan dakwah aqidah dengan mendapatkan delapan poin penyampaian pesan dakwah yang ada dalam ceramah Ustadz Abdul Somad dalam episode “Tak Ada yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”, di akun *youtube* Ustadz Abdul Somad Official. Selanjutnya disusul pesan dakwah syari’ah dengan jumlah tiga poin lalu akhlak dengan dua poin. Dalam pengelompokkan pesan dakwah yang paling dominan akan dibuat dalam bentuk tabel supaya dapat tersampaikan dengan baik dan kelas.

Tabel 4.4

Data pesan dakwah yang termuat dalam kajian Ustadz Abdul Somad “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”

No	Kategori	Sub Kategori dan Waktu
1	Pesan Aqidah	Iman kepada qada dan qadar (02:33 – 04:10) Iman kepada Allah SWT (06:05 - 06:35) Iman kepada qada dan qadar (08:30 - 08:50) Iman kepada Allah SWT (11:03 - 12:02) Iman kepada Allah SWT (13:25 - 14:28) Menentukan pilihan yang menjadi ridho Allah (19:50 - 23:24) Iman kepada qada dan qadar (48:33 - 51:15) Iman kepada Allah SWT (57:16 - 57:34)
2	Pesan Syari’ah	Waktu dilarangnya melaksanakan

		<p>ibadah sholat (40:42 - 41:39)</p> <p>Membedakan ibadah sholat sunnah isyraq dan sholat sunnah dhuha (42:43 - 43:21)</p> <p>Cara membaca niat yang baik dalam beribadah sholat (43:58 - 44:35)</p>
3	Pesan Akhlak	<p>Akhlak sesama manusia (21:27 - 21:40)</p> <p>Akhlak yang baik (56:04 - 56:27)</p>

C. Analisis Data Penelitian

1. Pesan Dakwah pada Channel Youtube Ustadz Abdul Somad Official

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi dalam berkomunikasi sangat pesat. Banyak manfaat yang bisa digunakan untuk hal kebaikan, salah satunya untuk berdakwah. Media sosial merupakan salah satu perkembangan teknologi yang banyak digunakan untuk komunikasi antar *da'i* dan *mad'unya*. Banyak jenis-jenis media sosial, salah satunya adalah *youtube*. Ulama yang memanfaatkan *youtube* sebagai sarana dakwah adalah Ustadz Abdul Somad dengan nama akun Ustadz Abdul Somad Official. Banyak konten-konten dakwah yang telah beliau unggah, salah satunya yang paling populer dan menjadi sumber data yang diambil oleh peneliti adalah konten dakwah dengan judul “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”.

Seperti halnya pengertian yang disebutkan dalam bab II, pesan dakwah adalah informasi yang telah disampaikan oleh seorang *da'i* kepada *mad'unya*, yang memuat akan kebaikan dan kebenaran yang bersumberkan dari Alquran dan juga Hadist⁸. Peneliti akan menganalisis data penelitian pesan dakwah yang telah disampaikan sebelumnya, dengan menggunakan metode analisis dari Philip Marying, guna menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup

⁸ Iftitah Jafar and Mudzhira Nur Amrullah, “Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur’an,” *Jurnal Komunikasi Islam* 8, no. 1 (2018): 43, <https://doi.org/10.15642/jki.2018.8.1.41-66>.

Adalah Pilihan” dalam channel *youtube* Ustadz Abdul Somad Official.

Pesan dakwah yang ada dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan” oleh Ustadz Abdul Somad, diunggah dalam *channel youtube* aslinya Ustadz Abdul Somad Official, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pesan Aqidah

Aqidah yang telah disebutkan sebelumnya pada bab kajian teori, aqidah merupakan salah satu ilmu yang akan membahas tentang persoalan-persoalan yang mencakup akan suatu keyakinan, kepercayaan, syukur dan tawakal kepada Tuhan Yang Maha Esa⁹. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, “*Iman adalah meyakini atau mempercayai Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari kiamat serta takdir yang baik dan buruk*”. (H.R. Muslim)¹⁰. Menanamkan aqidah dalam diri setiap muslim merupakan hal yang wajib, maka dari itu pesan aqidah wajib untuk disampaikan dalam setiap kegiatan dakwah. Pesan aqidah dalam episode “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”, terdapat dalam beberapa cuplikan dari dakwah Ustadz Abdul Somad.

1) Iman kepada Allah

Keimanan merupakan salah satu bentuk dari dasar ilmu aqidah. Berkaitan tentang keimanan dan juga keyakinan pasti pembahasan ini akan ada disaat berlangsungnya suatu kegiatan dakwah. Dalam dakwah *youtube* Ustadz Abdul Somad episode “Tak Ada yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan” terdapat pada menit 11’03 – 12’02.

“Semua kuasa Allah, semua kehendak Allah, tidak ada yang diluar dari pada kuasa Allah. Kalau ada yang mengatakan ini diluar kuasa Allah, syirik dia. Nanti ada kuasa lain kalau begitu, kalau begitu ada kuasa setan. Maka dia pakai agama, Zorowaster. Ada agama namanya Zorowaster, nama nabinya Zaratusta. Kata agama Zorowaster, Zaratusta tuhan itu dua, satu

⁹ Moh. Ali Azziz, *Imu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 94-95.

¹⁰ “Beriman Kepada Kitab Allah SWT”, Sumber Belajar Kemendibud, diakses pada tanggal 2 Maret 2022, <https://sumber.belajar.kemdikbud.go.id/repos/FileUpload/Beriman%20kepada%20Kitab%20Allah%20swt/topik1.html>

namanya tuhan Ahriman, satunya lagi namanya Ahuramasta. Yang satu tuhan baik dan yang satu tuhan jahat. Dalam Islam tidak ada, “tidak ada tuhan, tidak ada yang disembah selain Allah”

Dalam potongan dakwah tersebut ditekankan bahwa tuhan hanya satu. Semua yang terjadi merupakan kehendak dari Allah tidak ada kehendak lain selain dari-Nya, apabila ada kehendak selain dari Allah maka itu merupakan kegiatan musyrik, menyekutukan Allah. Dari potongan “tidak ada tuhan, tidak ada yang disembah selain Allah”, ini merupakan pesan yang tersurat bahwa tuhan hanya ada satu yaitu Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang terdapat dalam Alquran surat Az Zumar ayat 65¹¹:

وَلَقَدْ أَوْحِيَ إِلَيْكَ وَإِلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكَ لَئِنْ
 أَشْرَكْتَ لَيَحْبَطَنَّ عَمَلُكَ وَلَتَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

Artinya: “Dan sungguh, telah diwahyukan kepadamu dan kepada (nabi-nabi) yang sebelumnya, sungguh jika engkau mempersekutukan (Allah), niscaya akan hapuslah amalanmu dan tentulah engkau terasuk orang yang rugi”. (QS. Az Zumar: 65)

Bahkan perintah untuk memahami bahwa tuhan itu hanya satu sudah ada sejak jaman dahulu. Banyak muncul kepercayaan-kepercayaan di muka bumi ini, tetapi keimanan untuk memahami untuk tetap beriman kepada Allah harus dipahami supaya tidak terjerat kepada aliran yang sesat. Apabila mempersekutukan Allah dengan hal-hal yang musyrik maka amalan-amalan yang dikumpulkan selama hidup akan sia-sia karena akan dihapus dan akan menjadi orang yang amat merugi.

¹¹ Al-Qur'an Terjemah Surat Az Zumar ayat 65, diakses pada tanggal 2 Maret 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>

“Mangkanya kalau sedang susah hati katakan ada Allah, makanya itu kita bertasbih لا اله الا الله, stres depresi ambil tasbih, لا اله الا الله, rasakan kebersamaan dengan Allah SWT”. (19’50 – 23’24)

Apabila sedang dihadapkan dengan masalah yang berat, sebagai manusia pastilah akan mersa sedih dan kebingungan. Alternatif seperti pergi ke dukun biasanya menjadi jalan bagi sebagian manusia, tetapi itu hal yang salah. Seperti yang ditekankan dalam dakwah Ustadz Abdul Somad ditas “mangkanya kalau sedang susah hati katakan ada Allah”. Apabila sedang susah hati ataupun galau karena suatu hal masalah, larilah ke Allah minta pertolongan kepada-Nya, karena kekuasaan hanya milik Allah SWT.

2) Iman kepada qada dan qadar

Pesan dakwah yang menyangkut tentang aqidah iman kepada qada dan qadar dalam episode “Taka Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”, salah satunya terdapat dalam menit ke 8’03 – 8’50, sebagai berikut:

“Semua yang terjadi di dunia ini tidak akan terjadi jika tanpa kehendak Allah. Tidak bergerak satu biji sawi, tidak bergerak satu benihpun di dunia ini, kecuali, atas kehendak Allah. Kalau tidak, maka tidak akan terjadi. Memang semua yang terjadi adalah kuasa Allah, tapi tidak semua diridhoi Allah. Itu harus dipahami dengan baik, kalau tidak rusak tauhid kita”.

Dalam cuplikan pesan dakwah tersebut, potongan kalimat “bahkan tidak akan bergerak satu bijipun didunia ini tanpa izin dari Allah”. Semua yang ada di dunia ini dan alam semesta ini tidak ada yang di luar kuasa Allah, semua atas izin dan kuasa-Nya. Jadi di dalam dunia ini tak ada terjadi tanpa kehendak Allah, seperti yang terdapat dalam rukun iman yang kelima iman kepada qada dan juga qadar. Dalam potongan tersebut Ustadz Abdul Somad menekankan untuk mempercayai bahwa semua adalah atas kehendak dan

kuasa Allah. Seperti dalam Aquran surat Ali-Imran Ayat 189¹²:

وَلِلَّهِ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَاللّٰهُ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Artinya: “Dan milik Allah-lah kerajaan langit dan bumi; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”
(QS. Ali-Imran : 189)

Potongan kalimat selanjutnya yang dikatakan oleh Ustadz Abdul Somad, “Memang semua yang terjadi adalah kuasa Allah, tapi tidak semua diridai Allah. Itu harus dipahami dengan baik, kalau tidak rusak tauhid kita”, dalam kalimat tersebut ditekankan bahwa semua yang terjadi di muka bumi ini merupakan kehendak dan kuasa Allah. Dilanjut dengan “tidak semua diridai Allah”, setiap manusia diberikan Allah hak untuk ikhtiar dalam memilih keputusan dalam hidupnya. Tetapi akan ada pilihan benar dan salah, dan memilih yang mana akan menjadi rida dan murka Allah SWT.

“Allah beri kita pilihan, orang beriman dan beramal sholeh tempatnya surga, dan orang yang kafir dan ingkar tak mau menerima hidayah maka mereka akan menjadi penghuni neraka. Sekarang kita sedang ada di simpang jalan, mau pilih yang mana”. 48’33 – 51’15

Dalam kalimat yang diucapkan Ustadz Abdul Somad tersebut, mengibaratkan tentang diri kita masing-masing. Potongan dakwah yang disampaikan Ustadz Abdul Somad juga menjelaskan apabila kita seorang muslim mau berjalan di jalan yang benar dan memilih untuk beriman kepada Allah, maka Allah akan memberikan hadiah berupa surga, begitupun sebaliknya apabila kita ingkar dari jalan-Nya maka imbalan untuk kita kelak adalah azab pedih di neraka. Janji Allah

¹² Al-Qur’an Terjemah surat Ali Imran ayat 189, diakses pada tanggal 3 Maret 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>

tentang surga juga termuat dalam surat Ali-Imran ayat 133¹³:

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَحَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya: “Dan bersegeralah kamu mencari ampun dari tuhanmu dan mendapat surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa”, (QS. Ali Imran : 133)

Akan ada banyak ujian serta godaan yang akan menghampiri hidup disepanjang waktu, salah satunya saat membuat keputusan. Mencari ridho Allah merupakan keputusan dan tujuan teragung, dalam mencari ridho pun harus bisa memilih serta memilah dengan benar mana yang menjadi keputusan yang benar. Apabila keputusan salah makan akan fatal akibatbanya, tetapi apabila keputusan yang diambil benar makan Allah akan selalu bersama kita dan tetap membimbing ke jalan yang benar. Dalam surat At-Taubah ayat 72 yang juga menjelaskan, bahwa ridho Allah merupakan keberuntungan yang besar¹⁴.

وَرِضْوَانٌ مِّنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ

Artinya: “Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar”. (QS. At-Taubah : 72)

Banyak peristiwa yang akan mewakili tindakan-tindakan yang akan memerlukan keputusan. Seperti contoh yang diumpamakan dalam kajian Ustadz Abdul Somad, akan ada saat kita akan membuat keputusan yang benar dan juga keputusan yang salah dan kita perlu memperhatikan itu.

¹³ Al-Qur’an Terjemah surat Ali Imran ayat 133, diakses pada tanggal 5 Maret 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>

¹⁴ Al-Qur’an Terjemah surat At Taubah ayat 72, diakses pada tanggal 5 Maret 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>

“Oleh sebab itu kita harus faham, ada saatnya kita memilih. Ada di depan mata kita khomer, mabuk, mersak akal, tapi didepan kita juga ada air zam-zam, mana yang kita pilih?, zam-zam. Kenapa pilih zam-zam? Karena air zam-zam bisa menjadi yang kau pilih. Apakah bisa doa air zam-zam dialihkan ke khomer?, tidak bisa. Allah sudah mengklaim, khomar najis ini, perbuatan setan, dan jauhilah”. (19’50 – 23’24).

Manusia minum merupakan kehendak dari Allah, dan minum juga bisa dilakukan apabila Allah menghendaknya. Tetapi ada kalanya kita akan dihadapkan oleh suatu pilihan atas kehendak tersebut yaitu untuk bisa minum. Seperti potongan kalimat yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad, ada khomar dan air zam-zam di depan kita, mana yang akan dipilih?, dan pilihan yang benar adalah minum air zam-zam karena khomar adalah minuman yang diharamkan dalam Islam. seperti firman Allah yang terdapat dalam surat Al Maidah ayat 90¹⁵:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum khamar, berjudi, berkorban untuk berhala, mengundi nasib dengan panah adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan”.(QS. Al Maidah : 90)

Telah ditekankan bahwa perbuatan seperti meminum khamar adalah perbuatan syaitan yang perlu

¹⁵ Al-Qur’an Terjemah surat Al Maidah ayat 90, diakses pada tanggal 5 Maret 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>

kita hindari. Selain menambah ketaqwaan kita terhadap Allah SWT tidak meminum khamar juga bisa untuk kesehatan jiwa. Selain itu juga apabila kita bisa memilih mengambil jalan yang benar maka akan menambah pahala pada hidup kita dan juga kedamaian dalam hidup, karena meninggalkan larangan Allah.

b. Pesan Syari'ah

Pesan dakwah syariah yang ada dalam dakwah Ustadz Abdul Somad dalam judul “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan” adalah tentang ibadah. Ibadah merupakan pelajaran yang penting yang harus disampaikan apabila melakukan dakwah. Ibadah merupakan salah satu perintah Allah untuk hambanya demi memperoleh pahala dan ridho-Nya. Dalam pesan dakwah dalam episode ini membahas tentang ibadah sholat yang mana merupakan salah satu bentuk dari ibadah *mahldah*.

“Jadi kalau ditegakkan tombak diatas tanah, lalu kemudian matahari naik setinggi tombak, itulah makanya setelah matahari naik setinggi tombak kita tidak boleh sholat, kenapa?, itu tasyawuf yaitu menyerupai orang musyrik jahiliyah. Karena mereka menyembah berhala, berhala itu didalamnya ada setan selama naiknya waktu dua tanduk setan ini. Dua belas menit setelah dihitung, menurut ilmu astronomi. Jadi sekarang jam 6, jam 6:12 baru boleh sholat sunnah isyraq” (41’04 – 41’39).

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad adalah tata cara yang benar dalam melaksanakan sholat. Seperti pada potongan kalimat diatas dimana tidak boleh melaksanakan ibadah sholat apabila matahari naik setinggi tombak, karena bisa menyerupai orang musyrik yang mana pada saat itu tanduk setan sedang naik dari berhala, dan menurut ilmu astronomi dihitung sampai 12 menit. Seperti yang diriwayatkan dalam Hadist Bukhari Muslim, sebagai berikut:

لَا صَلَاةَ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَرْتَفِعَ الشَّمْسُ، وَلَا
 صَلَاةَ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغِيبَ الشَّمْسُ

Artinya: “Tidak ada sholat setelah sholat subuh hingga matahari terbit. Dan tidak ada sholat sesudah sholat ashar hingga matahari terbenam”¹⁶.
 (HR Bukhari Muslim)

Ustadz Abdul Somad menyebutkan dalam dakwahnya kalau pada jam 06:00 berarti bisa melanjutkan untuk sholat sunnah isyira’ pada jam 06:12, dan lebih baik lagi apabila dilebihkan seperti 06:15 menit jadi ada kelebihan 3 menit untuk jedanya. Selain itu juga penjelasan lainnya seperti ketentuan sholat isyira’ atau sholat dhuha yang dilaksanakan setelah sholat subuh juga dijelaskan oleh Ustadz Abdul Somad.

“Tiga syarat itu apa?, sholat subuh berjamaah, setelah sholat subuh berjamaah duduk berdzikir tidak keluar masjid, sampai terbit matahari”, (42’43 – 43’21).

Untuk syarat melaksanakan sholat sunnah isyira’ ada tiga diantaranya: pertama, sholat subuh berjamaah, setelahnya tetap berada di dalam masjid sambil berdzikir, dan melakukan itu sampai terbit matahari, dan saat itu bisa melaksanakan sholat sunnah isyira’ karena memenuhi syarat itu. Tetapi kalau tidak memenuhi tiga syarat itu sholatnya dengan niat sholat sunnah dhuha. Dalam melakukan niat dalam sholat juga ada ketentuannya. Seperti yang dijelaskan oleh ustadz Abdul Somad.

“Niat di dalam, berarti sah, sebelum takbir sah, yang tidak sah itu setelah takbir”, (43’58 – 44’35).

¹⁶ “Waktu Dilarang Sholat”, detik.com, diakses pada tanggal 9 maret 2022, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5738206/rasulullah-saw-melarang-sholat-pada-waktu-dan-tempat-ini-apa-saja>.

Di Indonesia mazhab yang dipakai adalah mazhab Syafi'i yang mana biasanya dalam sholatnya akan melakukan takbir lama, karena melantunkan niatnya didalam takbir sholat. Tetapi di Masjidil Haram takbir dilakukan cepat oleh imam, karena disana mazhab yang dipakai adalah Hambali yang niatnya dilakukan sebelum takbir. Melakukan niat didalam ataupun sebelum takbir tidak akan jadi masalah, yang akan menjadi masalah adalah ketika melakukan niat setelah takbir, karena sholat bisa tidak akan sah.

c. Pesan Akhlak

Akhlak merupakan bentuk dari tingkah laku. Bagi seorang muslim haruslah bisa mencerminkan akhlak yang baik, baik kepada orang yang lebih tua, dan kepada sesama. Banyak perilaku yang bisa mencerminkan sebuah peringai yang baik, seperti yang diucapkan oleh Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya yang berjudul "Tak Ada yang Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan".

1) Akhlak Terhadap Masyarakat

"Kita tidak boleh benci orang karena sukunya. Saya benci Tionghoa, saya benci sama bule, nggak bisa, karena itu bukan pilihan dia. Membenci orang karena sukunya, berarti membenci yang memilhkan suku itu untuk dia", 21'27 – 21'40.

Dari potongan kalimat tersebut, UAS menganjurkan untuk saling menghargai antar ras dan tidak boleh saling mencera. Tidak ada satupun di dunia ini terlahir atas permintaannya sendiri, semua atas kehendak Allah. Jadi supaya tercipta kerukunan kita harus bisa saling menghargai satu-sama lain jangan mencela karena dia berbeda dengan kita. Perintah untuk menghargai satu sama lain juga tertera dalam firman Allah dalam surat Al-Hujrat ayat 13¹⁷:

¹⁷ Al-Qur'an Terjemah surat Al Hujrat ayat 13, diakses pada tanggal 5 Maret 2022, <https://quran.kemenag.go.id/>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَى
وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ
عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa”. (QS. Al-Hujrat: 13)

Dalam firman Allah diatas, seluruh manusia di muka bumi ini diciptakan berbeda-beda dari mulai gender laki-laki dan perempuan, bersuku dan bernegara. Semua yang Allah ciptakan dimuka bumi ini memiliki perbedaan, tetapi adanya perbedaan itu tidak menjadi batasan untuk saling mengenal anatar sesama. Dalam bertingkah laku, manusia bisa dilihat dari bagaimana interaksi sosialnya, yang bisa dinilai dari dua sisi yaitu baik dan buruknya tingkah laku kita. Akan menjadi hamba yang mulia apabila kita bisa mencerminkan akhlak yaitu tingkah laku baik kita, salah satunya untuk bisa saling menghargai dan mengenal satu-sama lain.

2) Akhlak Kepada Allah SWT

Pengertian akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku atau peringai. Lebih tepatnya akhlak adalah nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan tingkah laku manusia baik dirinya menjadi seorang hamba ataupun akhlak kepada sesama manusia¹⁸. Dalam

¹⁸ Al Ikhlas et al., “Problematika Dakwah Di Kanagarianan Harau Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota,” *Jurnal Kawakib* 1, no. 1 (2020):7, <https://doi.org/10.24036/kwkib.v1i1.8>.

potongan kalimat dakwah Ustad Abdul Somad dalam menit ke 56'04 – 56'27.

“Makanya kita beragama, paham dengan mengerti subtansi makna beragama, *habbluminallahnya* baik *habluminanasnya* baik, sholat berjamaah ke masjid, hubungan baik dijaga dengan manusia, saling mendoakan, ada silap salah minta maaf”.

Bagi seorang muslim, menjaga akhlak kita kepada Allah SWT dengan berhubungan melalui sholat, bersedekah, mengikuti segala perintahnya dan menjauhi larangannya merupakan hal yang harus dilakukan selain itu juga untuk menjaga *habluminallah* baik haruslah bisa ikhlas dan sabar dengan takdir serta ketentuan jalan hidup yang Allah berikan untuk kita. Selain itu juga meninggalkan kehendak nafsu demi mendapatkan ridho Allah SWT. Selain *habluminallah*, manusia juga harus bisa menjaga *habluminanasnya* yaitu dengan cara menjaga hubungan baik antar sesama, seperti menghormati yang lebih tua, memberikan salam, berbudi pekerti dan lain-lain.

2. Analisis Pesan yang Paling Dominan dalam Youtube Ustadz Abdul Somad Official

Dilihat dari analisis pesan dakwah yang telah penulis paparkan sebelumnya, dapat dilihat bahwa dimensi pesan aqidah merupakan yang paling dominan dalam ceramah Ustad Abdul Somad yang berjudul Tak Ada yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan, dibandingkan dengan dimensi pesan syari'ah dan akhlak. Dimensi pesan syaria'ah hanya terlihat dari dari potongan kalimat pada menit ke (41'04 – 41'39), saat Ustadz menjelaskan tentang waktu dilarangnya ibadah sholat. Lalu pada menit ke (42'43 -43'21), saat Ustadz Abdul Somad menjelaskan tentang ketentuan cara sholat sunnah isyraq dan sholat dhuha, selanjutnya pada menit ke (43'58 -44'35), saat dijelaskan tentang saat yang tepat melafalkan niat sholat supaya sah. Jadi terhitung hanya tiga poin untuk pesan syari'ah.

Selanjutnya pesan akhlak, hanya ada dua poin pesan yang disampaikan oleh Ustad Abdul Somad, yaitu disaat menjelaskan tentang menghargai antar umat manusia supaya menerima

sesama, tanpa memandang ras, suku, dan bangsa yang terdapat dalam menit ke (21'27 -21'40), dan akhlak yang baik (56'04 – 56'27). Pesan aqidahlah yang paling dominan dalam dakwah Ustadz Abdul Somad yang berjudul “Tak Ada Yang Kebetulan Hidup Adalah Pilihan”, karena Ustadz mengambil tema tentang aqidah dan memberikan berkali-kali contoh tentang materi yang bersangkutan dengan aqidah, seperti iman kepada Allah dan juga iman kepada qada dan qadar. Selain itu juga Ustadz memberi arahan supaya manusia tidak hanya pasrah dan menyebut semua adalah takdir tuhan, karena manusia diberi hak untuk memilih yaitu jalan yang diridhoi Allah dan dimurkai Allah. Selain itu juga Ustadz Abdul Somad juga menjelaskan bahwa pembahasan yang dibahas adalah persoalan ikhtiar pilihan.

“Jadi yang kita bahas sekarang ini, kebanyakan adalah amal-amalan yang sifatnya ikhtiar pilihan, yang bisa kita pilih, adapun yang tidak bisa kita pilih bagaimana mau kita bahas?, kalau tidak bisa memilih yang bisa kita lakukan hanyalah sabar. Mengandung anak, dijaga, cek kedokter, USG, lahir anak lucu cantik, mungil tapi ternyata apa yang terjadi rupanya dia terkena penyakit syndrom autis, itu kemauan kita atau kehendak Allah?, kehendak Allah. Kalau nggak ridho banyak orang membuang anak, bahkan sebelum lahir sudah dibunuh. Wahh kata dokter, ini cacat kalau lahir, kita bunuh saja yah?, ya bunuh saja lah bikin malu. Tapi ada seorang ibu bilang, tidak biarkan dia lahir dok, dia buah hati belahan jiwaku. Lalu dijaganya anak itu, anak itu sekarang hafidz Quran”,(44'49-46'15).

Berdasarkan uraian diatas, dilihat bahwa aspek akidah merupakan pesan yang paling dominan dalam kajian dakwah “Tak Ada yana Kebetulan, Hidup Adalah Pilihan”. Dicontohkan dalam uraian diatas bahwa Allah memiliki kehendak atas segala hal, dan manusia mempunyai pilihan yang dapat dipilih, mau jalan yang diridhoi atau yang dimurkai Allah. Contoh dari seorang ibu yang lebih memilih untuk mempertahankan janinnya, walaupun tahu akan cacat ketika lahir adalah sebuah keputusan yang sangat mulia, dan Allah memberikan kejutan dengan menjadikan anak itu seorang hafidz Alquran. Tidak ada yang tahu rencana-rencana Allah untuk kita, tugas kita sebagai manusia hanyalah bekerja keras untuk tetap berada dijalan yang

benar. Pesan utama dalam kajian dakwah Ustad Abdul Somad ini adalah untuk lebih menekankan diri untuk percaya kepada Allah, mempercayai adanya qada dan qadar Allah serta menuntun manusia untuk bisa memilih mana yang baik dan meninggalkan yang buruk demi mendapat hidayah dari Allah SWT.

